

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	i
PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat praktis	5
BAB 2	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Patofisiologi Batu Saluran Kemih.....	6
2.2 Klinis Batu Saluran Kemih	7
2.3 Patofisiologi Batu Staghorn	9
2.4 Penatalaksanaan Batu Staghorn	11
2.5 <i>Percutaneous Nephrolithotomy (PCNL)</i>	12
2.6 Operasi Terbuka	14

BAB 3	16
KERANGKA KONSEPTUAL.....	16
3.1 Kerangka Konseptual	16
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	17
3.3 Hipotesis.....	18
BAB 4	19
METODE PENELITIAN.....	19
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	19
4.1.1 Jenis Penelitian.....	19
4.1.2 Rancangan Penelitian.....	19
4.1.3 Merumuskan Pertanyaan Penelitian.....	20
4.1.4 Strategi Pencarian	20
4.1.5 Penilaian Kualitas	21
4.1.6 Ekstraksi dan Sintesis Data.....	22
4.1.7 Pelaporan.....	22
4.2 Populasi dan Sampel	22
4.2.1 Populasi.....	22
4.2.2 Sampel.....	22
4.2.3 Teknik pengambilan sampel	23
4.3 Variabel Penelitian	23
4.3.1 Variabel penelitian	23
4.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	24
4.4 Bahan Penelitian.....	24
4.5 Instrumen Penelitian.....	25
4.5.1 Reliabilitas	25
4.5.2 Validitas	25
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
4.6.1 Lokasi Penelitian.....	25
4.6.2 Waktu Penelitian.....	25
4.7 Prosedur Pengumpulan Data	25
4.8 Alur Penelitian.....	27
BAB 5	28
HASIL PENELITIAN	28

5.1	Deskripsi Data	28
5.2	Data Demografis	28
5.3	Hasil Analisis	30
5.3.1	Angka Bebas Batu.....	30
5.3.2	Komplikasi.....	32
5.3.3	Transfusi Darah.....	32
5.3.4	Lama Rawat Inap	33
5.3.5	Modalitas tambahan	34
BAB 6		35
PEMBAHASAN.....		35
BAB 7		39
PENUTUP.....		39
7.1	Kesimpulan.....	39
7.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN.....		43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemeriksaan penunjang diagnosis BSK	9
Tabel 4.1 Definisi Operasional	25
Tabel 5.1 Karakteristik Studi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jalur pembentukan dan pertumbuhan batu.....	7
Gambar 2.2 Tahap pembentukan batu.....	7
Gambar 2.3 Pembentukan batu saluran kemih dari urease.....	10
Gambar 2.4 Proses pertumbuhan kristal.....	12
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1 Rancangan Penelitian.....	20
Gambar 4.2 Bagan PRISMA.....	22
Gambar 4.2 Alur Penelitian.....	28
Gambar 5.2 Meta-analisis angka bebas batu pasca tindakan.....	31
Gambar 5.2 Meta-analisis angka bebas akhir.....	32
Gambar 5.3 Meta-analisis komplikasi.....	33
Gambar 5.4 Meta-analisis transfusi darah.....	33
Gambar 5.5 Meta-analisis lama rawat inap.....	34
Gambar 5.6 Meta-analisis modalitas terapi tambahan.....	35

DAFTAR SINGKATAN

AUA	= <i>American Urological Association</i>
BSK	= Batu Saluran Kemih
EAU	= <i>European Urological Association</i>
ESWL	= <i>Ekstrakorporeal Shockwavelithotripsy</i>
ISK	= Infeksi Saluran Kemih
MD	= <i>Mean Difference</i>
NECT	= <i>Non-contras Enhanced CT</i>
OR	= <i>Odds Ratio</i>
PCNL	= <i>Percutaneous Nephrolithotomy</i>
RCT	= <i>Randomized Controlled Trial</i>
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah
USG	= Ultrasonografi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian.....	44
Lampiran 2	Rincian Biaya.....	45
Lampiran 3	<i>Newcastle Ottawa Scale (NOS)</i>	46